

IMPLEMENTASI EKSTRAKURIKULER SENI BELA DIRI TAPAK SUCI PUTERA MUHAMMADIYAH DALAM PEMBENTUKAN KARAKTER KERJA KERAS DI MI MUHAMMADIYAH 3 AL-FURQAN BANJARMASIN

Dandi¹, Barsihanor², M. Fahmi Arifin³

¹PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NPM.18520065

²PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB. NIDN1111089001

³PGMI,86232, Fakultas Studi Islam, Universitas Islam Kalimantan MAB.NIDN1101019203

Email: dandi309110@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan implementasi ekstrakurikuler seni bela diri tapak suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan karakter kerja keras di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin serta mendeskripsikan faktor pendukung dan penghambat implementasi ekstrakurikuler seni bela diri tapak suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan karakter kerja keras di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif jenis deskriptif dengan objek kepala sekolah, pelatih dan siswa. Pengumpulan data dilaksanakan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan yaitu reduksi data, display, dan penarikan kesimpulan. Peneliti menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber untuk memperoleh keabsahan data. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa implementasi ekstrakurikuler seni bela diri tapak suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan karakter kerja keras di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin dilakukan dengan: 1) Tahap perencanaan, peserta latihan berkumpul di tempat upacara pembukaan, membentuk barisan barjajar yang dipimpin oleh pelatih atau kader setelah itu pelatih mempersiapkan fasilitas untuk latihan, 2) Tahap pelaksanaan, yaitu peserta latihan disiapkan oleh pemimpin kelompok, 3) Tahap evaluasi, hormat Tapak Suci, kemudian sikap duduk berdo'a dan berdo'a, setelah itu lalu berdiri dan hormat Tapak Suci. Kemudian membaca *bismilahirrahmanirrahim* bersama-sama dan acara latihan selesai barisan dibubarkan. Faktor pendukung implementasi ekstrakurikuler seni bela diri tapak suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan karakter kerja keras di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu pelatih sesuai bidangnya, keterlibatan orang tua siswa dan siswi yang mendukung dalam proses pelaksanaan maupun pembentukan karakter anak. Faktor penghambat implementasi ekstrakurikuler seni bela diri tapak suci Putera Muhammadiyah dalam pembentukan karakter kerja keras di MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin yaitu cuaca yang tidak mendukung, kesibukan orang tua, fasilitas yang tidak mendukung.

Kata Kunci: Implementasi, Tapak Suci, Kerja Keras

ABSTRACT

This research aims to describe the implementation of the extra-curricular martial arts Tapak Suci Putera Muhammadiyah in forming the character of hard work at MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin and to describe the supporting and inhibiting factors for the extra-curricular implementation of the martial arts Tapak Suci Putera Muhammadiyah in forming the character of hard work at MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin. This research uses a descriptive qualitative approach with the objects being school principals, trainers and students. Data collection was carried out through observation, interviews and documentation. The data analysis techniques used are data reduction, display, and drawing conclusions. Researchers use technical triangulation and source triangulation to obtain data validity. Based on the research results, it can be concluded that the extracurricular implementation of the Putera Muhammadiyah tapak Suci martial arts in forming the character of hard work at MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin was carried out by: 1) The planning stage, the training participants gathered at the opening ceremony location, forming a row led by trainer or cadre, after that the trainer prepares the facilities for training, 2) Implementation stage, namely the training participants are prepared by the group leader, 3) Evaluation stage, respect Tapak Suci, then sit down and pray, after that then stand up and Respect Tapak Suci. Then the bismilahirrahmanirrahim was recited together and the training program was finished, the line was disbanded. Supporting factors for the implementation of the extracurricular martial arts tapak Suci Putera Muhammadiyah in the formation of hard working character at MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin are trainers according to their fields, the involvement of parents and female students who support the implementation process and the formation of children's character. The inhibiting factors in implementing extracurricular martial arts tapak Suci Putera

Muhammadiyah in forming the character of hard work at MI Muhammadiyah 3 Al-Furqan Banjarmasin are unfavorable weather, busy parents, unsupportive facilities.

Keywords: *Implementation, Holy Site, Hard Work*

REFERENCES

- Agus Wibowo. (2013). *Manajemen Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Amin Zamroni. (2020). Pendidikan Karakter Peserta Didik. . *Jurnal Studi Gender*, 12 (2), 5.
- Apriliana Krisnawati. (2016). Kerjasama Guru Dengan Orang Tua Membentuk Karakter Disiplin Siswa Kelas V Sd Negeri Gembongan. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar Edisi 18 Tahun ke-5*.
- Dansar dan Indriyani. (2016). *Pengantar Sosiologi Perdesaan*. Jakarta: Kencana.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian; Penelitian Kualitatif Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV Jejak.
- Ihat Hatimah. (2019). Keterlibatan Keluarga Dalam Kegiatan Di Sekolah Dalam Perspektif Kemitraan. *PEDAGOGIA : Jurnal Ilmu Pendidikan*.
- Jamal Ma'mur Asmani. (2013). *Buku Panduan Internalisasi Pendidikan Karakter di Sekolah*. Yogyakarta: Diva Press.
- Jumanta Hamdayama. (2016). *Metodologi Pengajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Khaidir dkk. (2021). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Indonesia: Guepedia.
- Ma'atsirul Hidayat Nur. (2020). Penanaman Nilai-Nilai Religius Melalui Ekstrakurikuler Pencak Silat Pagar Nusa DI MTS Al-Masruriyah Baturaden Kabupaten Banyumas. *Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institu Agama Islam Negeri Purwokerto*.
- Mulyana. (2017). *Pendidikan Pencak Silat Membangun Karakter dab Jati Diri Bangsa*. Bandung: Rosdakarya.
- Mulyasa. (2018). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa. (2019). *Manajemen Pendidikan Karakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Priski Piana. (n.d.). *Tempo.com Kasus Perlanggaran Anak*. Retrieved 2023 5, from [www media grop](http://www.media.grop).
- Siti Zaenab. (2020). *Mindful Parenting Berbasis Perkembangan Otak Anak di PAUD Fortune*. Sidoarjo: Zifatama Jawara.
- Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sulis Setyawati dan Heni Setyawati. (2020). Pelaksanaan Ekstrakurikuler Pencak Silat Tingkat SMA/SMK di Kabupaten Purbalingga. *Jurnal Unnes*, 2 (1), 76.
- Suyanto. (2019). *Pendidikan Karakter Anak Usia Dini*. Jakarta: Pustaka Pelajar.
- Tatang Muhtar. (2020). *Pencak Silat*. Jawa Barat: UPI Sumedang Press.
- Thomas Lickona. (2018). *Character Matter: How to help Our Children Develop Good Judgment, Integrity, and Other Virtues*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Tutuk Ningsih. (2015). *Implementasi Pendidikan Karakter*. Purwokerto: STAIN Press.
- UU RI Nomor 20 Tahun 2003. (2008). *BAB II PASAL 3, Tentang Sisdiknas dan Peraturan Pemerintah RI Nomor 47 Tahun 2008 tentang Wajib Belajar*. Bandung: Citra Umbara.